

TANGGAPAN TERHADAP BIDAT GNOSTICISME DAN ‘INJIL’ TOMAS

Roby Setiawan

GKRI Roti Hidup

drrobys@gmail.com

Abstrak

Melalui makalah ini, penulis menguraikan gambaran tentang Bidat Gnosticisme, pandangan Gnosticisme tentang keselamatan dan Yesus Kristus, dan pengaruh Gnosticisme terhadap ‘Injil’ Tomas. Uraian-uraian tersebut kemudian penulis beri tanggapan dari sudut pandang Alkitab.

Kata Kunci: Bidat Gnostic, Gnosticisme, Injil Tomas.

PENDAHULUAN

Roh antikristus sudah muncul pada abad pertama Masehi dan menyesatkan orang-orang Kristen pada masa itu. Rasul Yohanes melalui suratnya membimbing jemaat Tuhan agar tidak tersesatkan oleh roh tersebut. Dalam suratnya Rasul Yohanes menulis demikian:

Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia (1 Yoh. 4:1-3).

Ajaran yang sedang dihadapi oleh sang Rasul Yohanes pada saat itu adalah Gnosticisme. Kata ‘Gnosticisme’ berasal dari kata

Yunani kuno: γνωστικός (*gnostikos*), yang berarti: *learned* (mempelajari). Sedangkan kata γνῶσις (*gnōsis*) berarti *knowledge* (pengetahuan).¹

Ajaran Gnosticisme tidak hanya dihadapi oleh sang rasul pada saat itu. Ajaran-ajaran Gnosticisme juga dihadapi oleh orang-orang Kristen pada masa kini. Untuk itu orang-orang Kristen pada masa kini perlu memahami ajaran tersebut kemudian mengantisipasi pengaruhnya dalam kehidupan kekristenan. Melalui tulisan ini, penulis akan memberikan beberapa tanggapan terhadap pandangan-pandangan ajaran Gnosticisme.

GAMBARAN TENTANG BIDAT GNOSTICISME

Gnosticisme adalah kumpulan dari agama-agama kuno yang para pengikutnya menjauhkan diri dari dunia materi. Aliran agama ini muncul pada abad-abad pertama Masehi yang bersifat mistik dan *esoteris* (hanya diketahui dan difahami oleh beberapa orang tertentu saja).

Bagi para Gnostic, keselamatan diperoleh melalui *gnosis* (pengetahuan yang tersembunyi). Materi dicipta oleh *Demiurge*. Demiurge adalah Allah pencipta, lebih rendah dari Allah atau disebut sebagai allah yang salah. Demiurge tidak sempurna, bahkan dianggap jahat. Dalam tradisi Platonist, nama *demiourgos* dipakai. Ada yang menyebut Demiurge sebagai: Ahriman, El, Saklas, Samael, Satan, Yaldabaoth, atau Yahweh.²

Menurut *Graham Stanton*, Gnosticisme percaya, bahwa dunia ini adalah tempat yang jahat, dicipta oleh Tuhan yang jahat (=Yahweh), dan yang berbalik dari Tuhan yang benar dan Esa. Para pengikut Gnostik Kristen menganggap diri mereka sebagai

¹Wikipedia, the free encyclopedia, “Gnosticism”.

²Ibid.

keturunan Tuhan yang esa itu, dan sebagai percikan ilahi yang terkurung dalam dunia yang jahat ini.³

Gnosticisme dipengaruhi oleh para filsuf seperti: Plato yang dikenal dengan idealismenya.⁴ Ada dua premis dari Gnosticisme, yakni:

Premis pertama, Gnosticisme mendukung dualisme roh dan materi. Gnostik percaya, bahwa materi itu pada dasarnya jahat dan roh itu baik. Akibatnya: para gnostik percaya bahwa apapun yang dilakukan oleh tubuh, dosa yang paling keji sekalipun, tidak ada artinya karena hidup yang sejati hanya ada dalam dunia roh. Mereka berkata, bahwa tubuh itu sebagai 'penjara roh', disiksa saja, agar roh yang suci bisa dibebaskan. Atau sikap ekstrim lainnya: tubuh itu dibebaskan untuk memuaskan semua hawa nafsunya, karena akhirnya akan rusak juga.

Tanggapan penulis terhadap premis pertama:

- a. Logos pernah menjadi daging ("The Word/Logos became flesh/sark", Yoh. 1:14). Daging tidak identik dengan dosa. Daging (tubuh) itu netral, tergantung bagaimana seseorang menggunakannya.
- b. Tubuh bukan untuk dimanja dan disiksa, tetapi dilatih untuk melaksanakan kehendak-Nya (1 Kor. 9:27).
- c. Roh juga tidak identik dengan suci, karena ada banyak roh jahat (Mat. 10:1).

Premis kedua, Kelompok gnostik mengklaim memiliki pengetahuan lebih tinggi, "kebenaran lebih tinggi" yang hanya diketahui oleh beberapa orang (*esoteric*). Mereka mengklaim

³Graham Stanton, *Gospel Truth? New Light on Jesus & the Gospels* (London: Harper Collins Publishers, 1995), 87.

⁴Menurut idealisme:realitas terdiri atas ide-ide, fikiran-fikiran, akal (mind) atau jiwa (selves) dan bukan benda material dan kekuatan. Idealisme menekankan mind sebagai hal yang lebih dahulu daripada materi.

punya pengetahuan yang lebih tinggi, bukan dari Alkitab, namun diperoleh melalui alam mistis yang lebih tinggi. Mereka memandang diri sebagai kelas yang lebih tinggi dibanding dengan orang lain, karena pengetahuan mereka akan Allah, lebih tinggi dan dalam.

Tanggapan penulis terhadap premis kedua: Rasul Paulus menuliskan, "Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna" (1 Kor. 13:2).

PANDANGAN GNOSTICISME TENTANG KESELAMATAN

Dalam pandangan Gnosticisme, keselamatan didapatkan dengan cara memperoleh pengetahuan illahi yang membebaskan orang dari ilusi kegelapan.⁵

Tanggapan Penulis terhadap pandangan Gnosticisme tentang keselamatan adalah:

1. Yesus tidak mengatakan apapun tentang keselamatan melalui pengetahuan, namun hanya melalui iman kepada-Nya sebagai Juruselamat.
2. Kegelapan bukanlah ilusi belaka, tetapi sebagai realita/ kenyataan yang ada di dunia ini. Pendiri bidat *Christian Science*, *Mary Baker Edy*, menganggap penyakit dan kematian sebagai ilusi. Namun, dia tetap mengalami realita (bukan ilusi) penyakit dan kematianya pada tanggal 3 Desember 1910.
3. "*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil*

⁵Herlianto, *Yesus Sejarah* (Bandung: YABINA, 1997), 71.

pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." (Ef. 2:8-9). Keselamatan yang Kristus tawarkan adalah gratis dan tersedia bagi semua yang percaya (Rom. 3:24), bukan hanya bagi sebagian orang saja yang mempunyai pengetahuan khusus.

PANDANGAN GNOSTICISME TENTANG PRIBADI YESUS KRISTUS

Para Gnostik percaya bahwa tubuh fisik Yesus bukan sebenarnya, namun hanya "kelihatannya" demikian, dan roh-Nya turun kepada-Nya pada saat Dia dibaptis, namun meninggalkan Dia sebelum Dia disalibkan.

Tanggapan Penulis terhadap padangan ini adalah pandangan ini menolak kemanusiaan Yesus yang sejati dan karya penebusan-Nya. Padahal, jika Yesus tidak menjadi manusia yang sejati, ia tidak bisa menderita, mati dan menjadi korban penebusan bagi umat-Nya (Ibr. 2:14-17). Menurut Alkitab: Yesus adalah 100% Allah dan 100% manusia. Ini adalah realita yang bersifat paradox (cat: paradox adalah dua hal yang nampaknya kontradiksi, tetapi itulah kenyataannya, dan kedua hal tersebut saling melengkapi).

Menurut Gnosticisme, Kristus dikirim untuk mengingatkan (cat.: bukan menebus!) para pengikut gnostik tentang hakekat diri mereka yang sebenarnya. Kristus memberitakan rahasia (*gnosis*) kepada para pengikut gnostik agar mereka dapat melepaskan diri dari dunia yang jahat ini dan kembali kepada Tuhan yang benar.

PENGARUH GNOSTICISME TERHADAP 'INJIL' TOMAS

'Injil' Tomas termasuk dalam kelompok Apocrypha Perjanjian Baru (PB). Kata '*apocrypha*' berasal dari kata

apokruphos yang berarti: tersembunyi. Istilah ini pertama kali dipakai oleh *Jerome*, seorang Bapa Gereja, yang menunjuk pada buku-buku, yang di dalam Septuaginta (terjemahan PL dalam bahasa Yunani) ditempatkan di luar kitab-kitab kanonik (39 kitab di PL). Kitab-kitab apocrypha PL ditolak untuk dimasukkan dalam kelompok kanon karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Berisikan ketidak-tepatan sejarah, geografis, dan penempatan kejadian pada waktu yang salah.
2. Mengajarkan doktrin-doktrin yang salah dan tidak sesuai dengan pengajaran kitab suci yang diilhami Roh Kudus. Misalnya: doktrin tentang mendoakan arwah orang yang sudah mati.
3. Kurang berisikan elemen-elemen Ilahi yang menjadi ciri khas dari Kitab Suci, misalnya: tidak berisi nubuatannya.⁶

Kitab-kitab itu dimasukkan ke dalam kategori Deuterokanonika oleh Gereja Roma Katolik. Nama-namanya adalah: Tobit, Yudit, Tambahan-Tambahan Kitab Ester, Kebijaksanaan Salomo, Yesus bin Sirakh, Barukh, Surat-Surat dari Yeremia, Tambahan-Tambahan pada Kitab Daniel, Kitab Makabe yang pertama, Kitab Makabe yang kedua.

Apocrypha PB mencakup banyak literatur. Tulisannya adalah imitasi kitab Injil, misalnya: perkataan dan pengalaman Yesus; Injil-Injil yang dikaitkan dengan Yesus, seorang rasul, ke-12 rasul, wanita-wanita kudus, bidat yang ekstrim, saudara-saudara Yesus, seperti Gamaliel, dll. Kebanyakan materi berasal dari abad pertama sampai ketiga Masehi.⁷

⁶R.K. Harrison, *The New Unger’s Bible Dictionary* (Chicago: Moody Press, 1988), s. v. “Apocrypha” by Merrill F. Unger.

⁷J.D. Douglas, ed, *New 20th-Century Encyclopedia of Religious Knowledge*, second edition (Grand Rapids, MI: Baker Book House), s. v. “Apocrypha, NT” by Gervais Angel.

Pada tahun 1946, beberapa dokumen apocrypha yang lain ditemukan di perpustakaan kuno Gnostik *Koptik* di *Nag Hammadi*, Mesir (tepi Barat sungai Nil). Yang terkenal dari penemuan tersebut adalah 'Injil' Thomas yang berisikan 114 logion (ucapan-ucapan rahasia dan perumpamaan yang dianggap sebagai ucapan Yesus). 'Injil' ini ditulis dalam bahasa Yunani di Edessa, Syria sekitar th 140 M. Menurut *Hippolytus*, 'Injil' ini dipakai oleh kelompok *Naassenes* pada jaman dahulu.

Ke-144 logia berisikan kumpulan perkataan, yang diklaim dari Yesus, yang otoritasnya non-kanonikal. Menurut *Grant*, isinya diwarnai oleh Gnosticisme ala *Naassene*. Sedangkan menurut *Gartner*, pengaruh *Valentinian Gnosticisme* sangat kuat. Kesempurnaan dicapai melalui ascetisme (hidup bertapa) dan menahan diri dari hubungan sex.

Nafas Gnostic sudah terlihat pada logion 1: "*Ini adalah ucapan-ucapan rahasia yang disampaikan Yesus yang hidup dan ditulis oleh Didymus Judas Thomas. Dan ia berkata: 'Siapa menemukan arti ucapan-ucapan ini tidak akan merasakan mati'*".⁸

Pengikut Gnostic menganggap diri mereka sebagai umat pilihan, minoritas elit, sehingga logion 49 menuliskan, "Yesus berkata, "*Diberkatilah mereka yang tersendiri dan superior, karena kamu akan menemukan kerajaan; sebab kamu berasal dari situ dan kamu akan kembali ke situ.*"⁹

Logion 21 menuliskan tentang perumpamaan anak-anak yang menanggalkan pakaian mereka di lapangan, seperti: kaum Gnostic atau *Encratites* yang mati dan membuang tubuh mereka. Kemudian, logion terakhir menuliskan: "*Simon Petrus berkata kepada mereka, 'Biarlah Maria (Magdalena) meninggalkan kita,*

⁸Herlianto, 149.

⁹Ibid., 151.

karena wanita-wanita tidak layak untuk kehidupan.’ Yesus berkata, ‘Lihat, Aku akan memimpinnya (Maria), sehingga Aku akan mengubahnya menjadi lelaki, sehingga ia juga dapat menjadi roh yang hidup menyerupai kalian kaum pria. Karena setiap wanita yang membuat diri mereka pria akan masuk Kerajaan Surga.” Ajaran ini menunjuk pada reunifikasi dari jenis sex. Kaum Gnostic percaya, bahwa perbedaan jenis kelamin adalah asal-mula kejahatan.¹⁰

TANGGAPAN PENULIS TERHADAP ‘INJIL’ TOMAS

Sejak masa gereja yang mula-mula, para Bapa Gereja kita telah menolak literatur apocrypha, termasuk ‘injil’ Thomas untuk dimasukkan ke dalam kanon Alkitab. Karena sudah jelas doktrinnya tidak sesuai dengan doktrin keseluruhan Alkitab.

Alam semesta tidak diciptakan oleh Tuhan yang jahat (Yahweh), tetapi oleh Tuhan yang benar dan sesungguhnya. Dosalah yang telah merusak bumi ini (Kej. 3:17-18; Rm. 8:21-22).

Hubungan sex adalah anugerah Tuhan. Perintah untuk berkembang biak diberikan Tuhan sebelum Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa (Kej. 1:28). Bagaimana manusia bisa berkembang biak jika tidak berhubungan sex? Umat yang dipenuhi Roh Kudus, menyerahkan seluruh aspek hidupnya untuk dikendalikan oleh Roh Kudus.

Umat Tuhan tidak boleh sompong dan merasa diri superior. Semakin level rohani seseorang menjadi dewasa, semakin rendah hatilah ia; semakin ia menyadari ‘semua karena anugerah-Nya’, sehingga segala kemuliaan bagi Tuhan saja (Rm. 11:36).

¹⁰ Geoffrey W. Bromiley, ed., *The International Standard Bible Encyclopedia*, vol.1, A-D (Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1992), s. v. “Apocryphal Gospels” by E.M Yamauchi.

Tuhan tidak mengadakan perbedaan level antara pria dan wanita, seperti yang dituliskan oleh rasul Paulus, "*Dalam hal ini tidak lagi diadakan perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, antara hamba dan orang bebas, antara laki-laki dan perempuan. Saudara semuanya satu karena Kristus Yesus*" (Gal. 3:28, terj. sehari-hari).

Dengan demikian 'Injil Thomas' tidaklah layak disebut sebagai 'Injil Kelima'. Itu adalah buku yang berisikan ajaran yang bertentangan dengan kekristenan.

KESIMPULANNYA

Gnosticisme merupakan salah satu bidat yang dapat juga dikatakan antikristus, yang terus merebak dan berusaha mengacaukan doktrin Kristen yang Alkitabiah. Suatu ajaran yang meresahkan sekaligus dapat menggoyahkan iman orang percaya. Ketika orang Kristen tidak memiliki pegangan doktrin yang Alkitabiah tentang iman di dalam Yesus Kristus, dengan sangat mudah dapat terjebak dalam ajaran bidat seperti ini. Menghadapi perkembangan Gnosticisme, maka orang Kristen harus menyikapinya dengan waspada supaya tidak digoyahkan dan kehilangan keyakinan kemudian menjaga iman tetap teguh di dalam Kristus, tidak goyah dengan ajaran sesat dunia ini (2 Yoh. 1:8).

DAFTAR PUSTAKA

Bromiley, Geoffrey W. ed., *The International Standard Bible Encyclopedia*, vol.1, A-D. Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1992, s. v. "Apocryphal Gospels" by E.M Yamauchi.

- Douglas, J.D. ed, *New 20th-Century Encyclopedia of Religious Knowledge*, second edition. Grand Rapids, MI: Baker Book House, s. v. "Apocrypha, NT" by Gervais Angel.
- Harrison, R.K. *The New Unger's Bible Dictionary*. Chicago: Moody Press, 1988, s. v. "Apocrypha" by Merril F. Unger.
- Herlianto. *Yesus Sejarah*. Bandung: YABINA, 1997.
- Stanton, Graham. *Gospel Truth? New Light on Jesus & the Gospels*. London: Harper Collins Publishers, 1995.
- Wikipedia, the free encyclopedia, "Gnosticism",
<http://en.wikipedia.org/wiki/Gnosticism>.

